

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan ini ingin memberikan informasi mengenai budaya tato Arat Sabulungan yang merupakan ciri khas atau identitas dari suku Mentawai. Informasi ini muda-mudahan mampu menginspirasi orang-orang untuk mengetahui tato-tato tradisional tertua suku Mentawai dan mampu menjadi pengetahuan serta sumber informasi bagi pecinta tato dan penyuka tato saja.

Tato Mentawai khas *Siberut* muda-mudahan mampu menyadarkan seluruh masyarakat agar menghargai hidup dengan rasa syukur terhadap alam semesta karena diberikan keindahan alam, seperti suku Mentawai yang melakukan ritual seperti “*Punen Kepa*” untuk perayaan pembuatan tato bagi anak yang beranjak dewasa. Setelah itu setiap kejadian akan mereka abadikan di dalam tato mereka dalam bentuk rasa syukur terhadap apa yang mereka alami, dan suku Mentawai sangat mempercayai hal-hal yang leluhur mereka terapkan untuk kelangsungan kehidupan mereka.

5.2 Saran

1. Saran Pecinta Tato

Sebaiknya untuk tato jaman sekarang lebih baik sebagai orang dewasa memilih tato yang mengandung makna yang berfilosofi seperti ciri khas tato Mentawai dari Siberut, karena mereka sangat konsisten terhadap desain mereka yang sudah mereka jaga selama beberapa tahun, untuk itu sebagai generasi muda pecinta dan penyuka

tato perlu adanya tindakan pelestarian tato Mentawai agar tidak punah. Tidak hanya tato Mentawai saja tetapi untuk keseluruhan tato tradisional di seluruh Indonesia.

2. Saran Durga Sipatiti

Tato suku Mentawai hampir punah, sebaiknya lebih banyak lagi mengajak para pecinta tato dan penyuka tato agar lebih bisa memiliki inisiatif lebih supaya membantu proses pelestarian tato Mentawai atau tato Arat Sabulungan. Banyak masyarakat yang kurang memahami tato tradisional Mentawai sebagai tato tradisional yang tertua untuk itu perlu adanya penjelasan lebih kepada orang-orang dengan melakukan demo kegiatan tato Mentawai, agar masyarakat akan antusias terhadap kebudayaan tato Mentawai dan tertarik untuk mengetahui seluk-beluk tato Mentawai berasal dan bisa menjadi informasi tentang pengetahuan tato Mentawai.

3. Saran Target Market

Buku Budaya Tato *Arat Sabulungan* ini merupakan buku yang menjelaskan tentang tato suku Mentawai yang dilihat dari sisi kehidupan mereka. Karena tato tersebut terbentuk karena lingkungan mereka yang sudah menjadi inspirasi bagi suku Mentawai dan sudah menjadi ketentuan tetap dari leluhur-leluhurnya. Untuk itu buku ini hanya dibaca bagi pembaca yang berumur 20-25 tahun dengan beberapa desain yang mungkin bisa menginspirasi dan bisa menjadi pengetahuan mengenai tato tradisional Mentawai.

4. Saran Dosen

Desain buku ilustrasi tato Mentawai harus memiliki desain yang sesuai dengan target market yang sudah ditentukan. Desain buku, poster, *X-Banner*, dan logo memiliki desain yang lumayan sesuai dengan target. Pada bagian tampilan depan buku dan belakang memiliki desain yang unik dan maskulin serta tetap memiliki sisi karakter

Mentawai sedangkan bagian dalam buku masih perlu beberapa perbaikan misalnya dari beberapa *layout* nya yang masih dibenahi agar tampilannya sesuai dengan target market. Sedangkan pada bagian *gimmick* tetap sesuai dengan ciri khas Mentawai dengan corak dan warna. Warna keseluruhan dari karya ini terlihat sesuai dengan karakter Mentawai yang diibaratkan memiliki tato tradisional tertua dan sejarah terbentuknya tato Mentawai serta kehidupan sehari-hari mereka senantiasa selalu menjadi inspirasi untuk membuat tato atau “*titi*” khas Mentawai.